



LAPORAN KEUANGAN SKPD BADAN KEUANGAN DAERAH PROVINSI JAMBI



**BADAN KEUANGAN DAERAH
PROVINSI JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2018**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	iii
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	
NERACA	
LAPORAN OPERASIONAL	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Maksud dan Tujuan	1
1.2. Dasar Hukum Pelaporan Keuangan	5
1.3. Sistematika Penulisan atas Laporan Keuangan	7
BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN dan	
 PENCAPAIAN TARGET KINERJA	9
2.1. Ekonomi Makro	9
2.2. Kebijakan Keuangan	10
2.3. Pencapaian Target Kinerja APBD	11
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	13
3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan	14
3.2. Hambatan dan Kendala yang ada	26
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI	28
4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan	28
4.2. Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan	28
4.3. Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan	28
4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi	30
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	46
5.1. Laporan Realisasi Anggaran	46
5.2. Neraca	48
5.3. Laporan Operasional	57
5.4. Laporan Perubahan Ekuitas	58
BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN	59
BAB VII PENUTUP	63

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan SKPD Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018 yang terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan System Pengendalian Intern yang memadai, dan isinya menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah Provinsi Jambi.

Demikian pernyataan tanggung jawab ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, Maret 2019

**KEPALA BADAN KEUANGAN
PROVINSI JAMBI**

Selaku Pengguna Anggaran



AGUS PIRNGADI, S. Sos

Pembina Tk. I

NIP. 19691215 199003 1005.

DAFTAR TABEL

Tabel 3	Target dan Realisasi Anggaran Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018	12
Tabel 4	Perkembangan Target dan Realisasi Pajak Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018	13
Tabel 5	Rincian Kegiatan Program Administrasi Perkantoran Tahun Anggaran 2018	15
Tabel 6	Target dan Realisasi Pajak Daerah Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018	47
Tabel 7	Target dan Realisasi Belanja Operasi Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018	48
Tabel 8	Target dan Realisasi Belanja dan Modal Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018	48
Tabel 9	Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2018 dan 2017	49
Tabel 10	Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 2017	51
Tabel 11	Rincian Ekuitas Dana Lancar per 31 Des 2018 dan 2017	56
Tabel 12	Rincian Ekuitas Dana Investasi per 31 Des 2018 dan 2017	57
Tabel 13	Rincian Beban Operasi per 31 Desember 2018	58



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI NERACA

Per 31 December 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan : 4 . 04 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Keuangan
Unit Organisasi : 4 . 04 . 05 Badan Keuangan Daerah
Sub Unit Organisasi : 4 . 04 . 05 . 01 Badan Keuangan Daerah

KD. REK	URAIAN	2018	2017
1	ASET		
1.1	ASET LANCAR		
1.1.1	Kas	123.092.500,00	0,00
1.1.1.1		0,00	0,00
1.1.1.2	Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
1.1.1.3	Piutang	67.588.690,00	67.588.690,00
1.1.1.4	Piutang Lain-lain	0,00	0,00
1.1.1.5	Persediaan	449.388.175,00	967.024.228,00
1.1.1.6	Penyisihan Piutang	(67.588.690,00)	(67.588.690,00)
1.1.1.7	Biaya Dibayar Dimuka	0,00	0,00
	JUMLAH ASET LANCAR	572.480.675,00	967.024.228,00
1.2	INVESTASI JANGKA PANJANG		
1.2.1	Investasi Non Permanen	0,00	0,00
1.2.2	Investasi Permanen	0,00	0,00
1.2.3	Penyisihan Piutang Dana Bergulir	0,00	0,00
	JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	0,00	0,00
1.3	ASET TETAP		
1.3.1	Tanah	0,00	0,00
1.3.2	Peralatan dan Mesin	37.594.370.457,11	35.747.022.989,11
1.3.3	Gedung dan Bangunan	33.850.033.051,00	30.944.393.043,00
1.3.4	Jalan, Jaringan dan Instalasi	1.102.201.350,00	1.102.201.350,00
1.3.5	Aset Tetap Lainnya	109.650.000,00	109.650.000,00
1.3.6	Konstruksi dalam Pengerjaan	55.810.000,00	105.680.000,00
1.3.7	Akumulasi Penyusutan	(39.105.565.439,78)	(35.827.073.958,31)
	JUMLAH ASET TETAP	33.606.499.418,33	32.181.873.423,80
1.4	DANA CADANGAN		
1.4.1	Dana Cadangan	0,00	0,00
	JUMLAH DANA CADANGAN	0,00	0,00
1.5	ASET LAINNYA		
1.5.1	Tagihan Piutang Penjualan Angsuran	0,00	0,00
1.5.2	Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	78.345.500,00	72.775.500,00
1.5.3	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
1.5.4	Aset Tidak Berwujud	2.267.500.000,00	2.267.500.000,00
1.5.5	Aset Lain-lain	20.117.000,00	1.073.106.807,58
1.5.6	Akumulasi Amortisasi	0,00	0,00
1.5.7	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(13.386.000,00)	0,00
	JUMLAH ASET LAINNYA	2.352.576.500,00	3.413.382.307,58
	JUMLAH ASET	36.531.556.593,33	36.562.279.959,38
2	KEWAJIBAN		
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
2.1.1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
2.1.1.1		0,00	0,00
2.1.1.2	Utang Bunga	0,00	0,00
2.1.1.3	Utang Pajak	0,00	0,00
2.1.1.4	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
2.1.1.5	Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
2.1.1.6	Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
2.1.1.9	Utang kepada pihak ketiga	0,00	0,00
2.1.1.10	Utang Belanja Jasa Kantor	8.424.249,00	65.185.932,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	8.424.249,00	65.185.932,00
2.2	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
2.2.1	Utang Dalam Negeri	0,00	0,00
2.2.2	Utang Luar Negeri	0,00	0,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	8.424.249,00	65.185.932,00
3	EKUITAS DANA		
3.1	EKUITAS DANA LANCAR		
3.1.1	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	123.092.500,00	0,00
3.1.2	Cadangan untuk Piutang	67.588.690,00	67.588.690,00
3.1.3	Cadangan untuk Persediaan	449.388.175,00	967.024.228,00

Urusan Pemerintahan : 4 . 04 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Keuangan
Unit Organisasi : 4 . 04 . 05 Badan Keuangan Daerah
Sub Unit Organisasi : 4 . 04 . 05 . 01 Badan Keuangan Daerah

KD. REK	URAIAN	2018	2017
3 . 1 . 4	Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek	(8.424.249,00)	(65.185.932,00)
3 . 1 . 5	Pendapatan yang Ditangguhkan	0,00	0,00
3 . 1 . 6	Cadangan Biaya dibayar dimuka	0,00	0,00
3 . 1 . 7	Cadangan Penyisihan Piutang	(67.588.690,00)	(67.588.690,00)
	JUMLAH EKUITAS DANA LANCAR	564.056.426,00	901.838.296,00
3 . 2	EKUITAS DANA INVESTASI		
3 . 2 . 1	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
3 . 2 . 2	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	33.606.499.418,33	32.181.873.423,80
3 . 2 . 3	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya (Tidak termasuk Dana Cadangan)	2.352.576.500,00	3.413.382.307,58
3 . 2 . 4	Dana yang harus disediakan untuk pembayaran hutang Jangka Panjang	0,00	0,00
	JUMLAH EKUITAS DANA INVESTASI	35.959.075.918,33	35.595.255.731,38
3 . 3	EKUITAS DANA CADANGAN		
3 . 3 . 1	Diinvestasikan dalam Dana Cadangan	0,00	0,00
	JUMLAH EKUITAS DANA CADANGAN	0,00	0,00
3 . 4	KOREKSI EKUITAS		
3 . 4 . 1	Koreksi Ekuitas	0,00	0,00
	JUMLAH KOREKSI EKUITAS	0,00	0,00
	JUMLAH EKUITAS DANA	36.523.132.344,33	36.497.094.027,38
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	36.531.556.593,33	36.562.279.959,38



UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

Urusan Pemerintahan : 4Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang					
Bidang Pemerintahan : 4.04Keuangan					
Unit Organisasi : 4.04.05Badan Keuangan Daerah					
Sub Unit Organisasi : 4.04.05.01Badan Keuangan Daerah					
NO. URUT	URAIAN	SALDO 2018	SALDO 2017	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
8	KEGIATAN OPERASIONAL				
	PENDAPATAN - LO	1.374.289.409.975,47	1.316.162.467.485,16	58.126.942.490,31	4,42
8.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	1.374.289.409.975,47	1.316.162.467.485,16	58.126.942.490,31	4,42
8.1.1	Pendapatan Pajak Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2	PENDAPATAN TRANSFER - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.4	Bantuan Keuangan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3.1	Pendapatan Hibah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3.2	Dana Darurat - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3.3	Pendapatan Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9	BEBAN	84.197.117.530,00	73.187.856.310,90	11.009.261.219,10	15,04
9.1.1	Beban Pegawai - LO	62.633.549.768,00	50.616.627.307,00	12.016.922.461,00	23,74
9.1.2	Beban Barang dan Jasa	21.563.567.762,00	19.480.537.138,00	2.083.030.624,00	10,69
9.1.3	Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.4	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.5	Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.6	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	0,00	3.064.696.215,90	(3.064.696.215,90)	(100,00)
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	0,00	25.995.650,00	(25.995.650,00)	(100,00)
9.1.9	Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.10	Beban Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.2	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.3	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

Urusan Pemerintahan : 4 Bidang Pemerintahan : 4.04 Unit Organisasi : 4.04.05 Sub Unit Organisasi : 4.04.05.01		Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Keuangan Badan Keuangan Daerah Badan Keuangan Daerah			
NO. URUT	URAIAN	SALDO 2018	SALDO 2017	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
9.2.4 9.2.5 9.2.6	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	0,00 0,00 0,00	0,00 0,00 0,00	0,00 0,00 0,00	0,00 0,00 0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	1.290.092.292.445,47	1.242.974.611.174,26	47.117.681.271,21	3,79
8.4.1 8.4.2 8.4.3 9.3.1 9.3.2 9.3.3	KEGIATAN NON OPERASIONAL Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00	0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00	0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00	0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,00	0,00	0,00	0,00
8.5.1 9.4.1	POS LUAR BIASA Pendapatan Luar Biasa - LO Beban Luar Biasa	0,00 0,00	0,00 0,00	0,00 0,00	0,00 0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT-LO	1.290.092.292.445,47	1.242.974.611.174,26	47.117.681.271,21	3,79

Jambi, 31 Desember 2018

PENGGUNA ANGGARAN



AGUS PIRNGADI, S. Sos.

NIP. 19691215 199003 1 005



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan : 4 . 04	Keuangan
Unit Organisasi : 4 . 04 . 05	Badan Keuangan Daerah
Sub Unit Organisasi : 4 . 04 . 05 . 01	Badan Keuangan Daerah

URAIAN	2018	2017
EKUITAS AWAL	1.275.866.900.801,54	0,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	1.290.092.292.445,47	1.242.974.611.174,26
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi ekuitas lainnya	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Penyesuaian Aset Lancar	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Penyesuaian Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Penyesuaian Aset Lainnya	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Perhitungan Mutasi Masuk dan Keluar Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Penilaian Pencatatan Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas atas Beban Persediaan	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Nilai Investasi Non Permanen	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Pengakuan atas Penyisihan Piutang	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Penyesuaian Kewajiban	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Silpa Tahun sebelumnya	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Nilai Aset Lainnya	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Nilai Piutang Dana Bergulir dan Investasi Non Permanen	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Nilai Investasi Permanen	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas Lain-lain	0,00	0,00
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	(2.524.718.528.543,63)	0,00
EKUITAS AKHIR	41.240.664.703,38	1.242.974.611.174,26

Jambi, 31 Desember 2018

PENGUNA ANGGARAN

AGUS PIRNGADI, S. Sos.

NIP. 19691215 199003 1 005

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
REKAPITULASI BARANG KE NERACA
SEMESTER II TAHUN 2018

PROVINSI : JAMBI
KAB/KOTA : JAMBI
BIDANG : PENDAPATAN
UNIT ORGANISASI : BADAN KEUANGAN DAERAH
SUB UNIT ORGANISASI : -
UPB : -

KODE	NAMA BARANG	NILAI (Rp.) TAHUN 2018	NILAI (Rp.) s/d 31 DESEMBER 2018
01	TANAH	-	-
	PERALATAN DAN MESIN	36.028.834.653,11	37.594.370.457,11
02	- Alat-alat Besar	863.264.000,00	863.264.000,00
03	- Alat-alat Angkutan	7.163.258.231,22	7.208.741.231,22
04	- Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	83.327.500,00	83.327.500,00
05	- Alat-alat Pertanian/Peternakan	-	-
06	- Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	26.959.193.954,89	28.479.246.758,89
07	- Alat-alat Studio dan Komunikasi	599.071.767,00	599.071.767,00
08	- Alat-alat Kedokteran	-	-
09	- Alat-alat Laboratorium	360.719.200,00	360.719.200,00
10	- Alat-alat Persenjataan/Keamanan	-	-
	GEDUNG DAN BANGUNAN	30.958.693.043,00	33.850.033.051,00
11	- Bangunan Gedung	30.958.693.043,00	33.850.033.051,00
12	- Bangunan Monumen	-	-
	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	1.102.201.350,00	1.102.201.350,00
13	- Jalan dan Jembatan	-	-
14	- Bangunan Air/Irigasi	48.820.000,00	48.820.000,00
15	- Instalasi	591.122.600,00	591.122.600,00
16	- Jaringan	462.258.750,00	462.258.750,00
	ASET TETAP LAINNYA	109.650.000,00	109.650.000,00
17	- Buku Perpustakaan	109.650.000,00	109.650.000,00
18	- Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	-	-
19	- Hewan Ternak dan Tumbuhan	-	-
20	- Renovasi	-	-
20	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	143.630.000,00	55.810.000,00
	ASET LAINNYA	2.344.775.500,00	2.365.962.500,00
21	- Aset Tidak Berwujud (Soft Ware)	2.267.500.000,00	2.267.500.000,00
22	- Hasil Kajian	-	-
23	- Kemitraan	-	-
24	- TP-TGR	72.775.500,00	78.345.500,00
25	- Aset Kabupaten/Kota	-	-
26	- Aset Rusak Berat	4.500.000,00	20.117.000,00
27	- SID Persawahan	-	-
28	- SKPKD	-	-
TOTAL		70.687.784.546,11	75.078.027.358,11

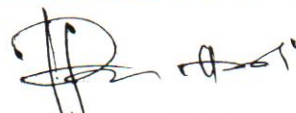
JAMBI, 31 DESEMBER 2018

MENGETAHUI
KEPALA BADAN KEUANGAN DAERAH
PROVINSI JAMBI



AGUS PIRNGADI, S.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 19691215 199303 1 005

PENGURUS BARANG PENGGUNA



IRZAN HADL M.Kom
Penata Muda TK.I
NIP. 19740424 200801 1 002

Periode 1 Juli s/d 31 Desember 2018

NO. URUT	KODE GOLONGAN	KODE BIDANG BARANG	NAMA BIDANG BARANG	JUMLAH 30 JUNI 2018		MUTASI PERUBAHAN				JUMLAH 31 DESEMBER 2018		KET
						BERKURANG		BERTAMBAH				
						JUMLAH BARANG	JUMLAH NILAI (Rp.)	JUMLAH BARANG	JUMLAH NILAI (Rp.)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	01	01	TANAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	02	02	PERALATAN DAN MESIN	7.703,00	36.028.834.653,11	1,00	15.617.000,00	281,00	1.581.152.804,00	7.983,00	37.594.370.457,11	-
			a. Alat-alat Besar	12,00	863.264.000,00	-	-	-	-	12,00	863.264.000,00	-
		03	b. Alat-alat Angkutan	100,00	7.163.258.231,22	1,00	15.617.000,00	5,00	61.100.000,00	104,00	7.208.741.231,22	-
		04	c. Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	8,00	83.327.500,00	-	-	-	-	8,00	83.327.500,00	-
		05	d. Alat-alat Pertanian/Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		06	e. Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	7.420,00	26.959.193.954,89	-	-	276,00	1.520.052.804,00	7.696,00	28.479.246.758,99	-
		07	f. Alat-alat Studio dan Komunikasi	125,00	599.071.767,00	-	-	-	-	125,00	599.071.767,00	-
		08	g. Alat-alat Kedokteran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		09	h. Alat-alat Laboratorium	38,00	360.719.200,00	-	-	-	-	38,00	360.719.200,00	-
		10	i. Alat-alat Persenjataan/Keamanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	03		GEDUNG DAN BANGUNAN	58,00	30.958.693.043,00	-	-	1,00	2.891.340.008,00	59,00	33.850.033.051,00	-
		11	a. Bangunan Gedung	58,00	30.958.693.043,00	-	-	1,00	2.891.340.008,00	59,00	33.850.033.051,00	-
		12	b. Bangunan Monumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	04		JALAN, IIRIGASI DAN JARINGAN	32,00	1.102.201.350,00	-	-	-	-	32,00	1.102.201.350,00	-
		13	a. Jalan dan Jembatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		14	b. Bangunan Air/Irigasi	2,00	48.820.000,00	-	-	-	-	2,00	48.820.000,00	-
		15	c. Instalasi	14,00	591.122.600,00	-	-	-	-	14,00	591.122.600,00	-
		16	d. Jaringan	16,00	462.258.750,00	-	-	-	-	16,00	462.258.750,00	-
5	05		ASET TETAP LAINNYA	7,00	109.650.000,00	-	-	-	-	7,00	109.650.000,00	-
		17	a. Buku Perpustakaan	7,00	109.650.000,00	-	-	-	-	-	109.650.000,00	-
		18	b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		19	c. Hewan Ternak dan Tumbuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		20	d. Renovasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	06		KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	-	143.630.000,00	-	137.430.000,00	-	49.610.000,00	-	55.810.000,00	-
7	07		ASET LAINNYA	3,00	2.344.775.500,00	-	-	1,00	21.187.000,00	4,00	2.365.962.500,00	-
		22	a. Aset Tidak Berwujud (Soft Ware)	2,00	2.267.500.000,00	-	-	-	-	2,00	2.267.500.000,00	-
		23	b. Hasil Kajian	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		24	c. Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		25	d. TP-TGR	-	72.775.500,00	-	-	-	5.570.000,00	-	78.345.500,00	-
		26	e. Aset Kabupaten/Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		27	f. Aset Rusak Berat	1,00	4.500.000,00	-	-	1,00	15.617.000,00	2,00	20.117.000,00	-
		28	g. SID Persawahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		29	h. SKPKD	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			JUMLAH >>&									

Jambi. Desember 2018

PENGURUS BARANG PENGGUNA

11

IRZAN HADI, M.Kom
Penata Muda Tk. I
NIP. 19740424 20080

Mengetahui
KEPALA BADAN KEUANGAN DAERAH
PROVINSI JAMBI

Shafiq

AGUS PIRNGADI, S.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 19691215 199003 1

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
REKAPITULASI BEBAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2018

SKPD : Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi

No. Urut	Kode Golongan	Kode Bidang barang	Nama Bidang Barang	Nilai Perolehan (Rp)	Beban Penyusutan per tahun (Rp)	Beban Penyusutan Semester I (Rp)	Beban Penyusutan Semester II (Rp)	Beban Penyusutan Tahun ini (Rp)	Akumulasi Penyusutan s/d tahun ini (Rp)	Nilai Buku (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	01	01	TANAH	-	-	-	-	-	-	-	Tanah Tidak disusutkan
2	02		PERALATAN DAN MESIN	37.594.370.457,11	2.824.462.802,02	1.242.246.418,48	1.313.503.834,01	2.555.750.252,48	30.398.705.764,43	7.195.664.692,68	
		02	a. Alat-alat Besar	863.264.000,00	35.133.900,00	17.566.950,00	17.566.950,00	35.133.900,00	830.264.000,00	33.000.000,00	
		03	b. Alat-alat Angkut	7.208.741.231,22	536.481.747,32	268.240.873,66	268.240.873,66	536.481.747,32	6.407.197.531,22	801.943.700,00	
		04	c. Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	83.327.500,00	3.732.750,00	1.866.375,00	1.866.375,00	3.732.750,00	72.129.250,00	11.198.250,00	
		05	d. Alat-alat Pertanian/Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	
		06	e. Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	28.479.246.758,89	2.238.808.932,60	949.419.483,77	1.020.676.899,30	1.970.096.383,07	22.129.324.016,21	6.349.922.742,68	
		07	f. Alat-alat Studio dan Komunikasi	599.071.767,00	3.277.034,60	1.638.517,30	1.638.517,30	3.277.034,60	599.071.767,00	-	
		08	g. Alat-alat Kedokteran	-	-	-	-	-	-	-	
		09	h. Alat-alat Laboratorium	360.719.200,00	7.028.437,50	3.514.218,75	3.514.218,75	7.028.437,50	360.719.200,00	-	
		10	i. Alat-alat Pensejajaran/Keamahan	-	-	-	-	-	-	-	
3	03		GEDUNG DAN BANGUNAN	33.850.033.051,00	2.949.485.116,71	317.619.665,46	326.892.441,20	644.512.106,66	8.501.982.555,35	25.348.050.495,65	
		11	a. Bangunan Gedung	33.850.033.051,00	2.949.485.116,71	317.619.665,46	326.892.441,20	644.512.106,66	8.501.982.555,35	25.348.050.495,65	
		12	b. Bangunan Monumen	-	-	-	-	-	-	-	
4	04		JALAN, IIRIGASI DAN JARINGAN	1.102.201.350,00	27.555.033,75	13.777.516,88	13.777.516,88	27.555.033,75	204.877.120,00	897.324.230,00	
		13	a. Jalan dan Jembatan	-	-	-	-	-	-	-	
		14	b. Bangunan Air/Irigasi	48.820.020,00	1.220.500,00	610.250,00	610.250,00	1.220.500,00	4.989.875,00	43.830.125,00	
		15	c. Instalasi	591.122.600,00	14.778.065,00	7.389.032,50	7.389.032,50	14.778.065,00	100.936.497,50	490.186.102,50	
		16	d. Jaringan	462.258.750,00	11.556.468,75	5.778.234,38	5.778.234,38	11.556.468,75	98.950.747,50	363.308.002,50	
5	05		ASET TETAP LAINNYA	109.650.000,00	-	-	-	-	-	109.650.000,00	Aset Tetap Lainnya Tidak disusutkan
		17	a. Buku Perpustakaan	109.650.000,00	-	-	-	-	-	109.650.000,00	
		18	b. Barang Bercaak Kesenian/Kebudayaan	-	-	-	-	-	-	-	
		19	c. Hewan ternak dan Tumbuhan	-	-	-	-	-	-	-	
6	06		KONSTRUKSI DALAM PENGGERAJAN (KDP)	55.810.000,00	-	-	-	-	-	55.810.000,00	KDP Tidak disusutkan
		20	Konstruksi Dalam Penggerjaan	55.810.000,00	-	-	-	-	-	55.810.000,00	
7	07		ASET LAINNYA	2.365.962.500,00	-	-	-	-	-	2.365.962.500,00	
		21	Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-	
		22	Aset Tidak Berwujud (Soft Ware)	2.267.500.000,00	-	-	-	-	-	2.267.500.000,00	Masa manfaat 40 tahun,
		23	Hasil Kajian	-	-	-	-	-	-	-	
		23	Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	

24	TP-TGR		78.345.500,00	-	-	-	-	-	-	78.345.500,00	
25	Aset Kabupaten/Kota		-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Aset Rusak Berat		20.117.000,00	-	-	-	-	-	-	20.117.000,00	
27	SID Persawahan		-	-	-	-	-	-	-	-	
28	SKPKD		-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah			75.078.027.358,11	5.801.502.952,47						39.105.565.439,78	35.972.461.918,33

MENGETAHUI
KEPALA BADAN KEUANGAN DAERAH
PROVINSI JAMBI


AGUS PIRMGADI, S.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 19691215 199003 1 005

JAMBI, DESEMBER 2018
PENGURUS BARANG PENGUNA


IRZAN HADI, M.Kom
Penata Muda Tk. I
NIP. 19740424 200801 1 002

BADAN KEUANGAN DAERAH PROVINSI JAMBI CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2018

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi menyusun Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018 sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2018.

Laporan keuangan yang disusun ini meliputi : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan dimaksud disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. LKPD Badan keuangan daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018 disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan dengan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, aset, kewajiban dan ekuitas dana.

Disadari bersama bahwa keberhasilan daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri akan dapat berhasil dan berdaya guna apabila aspek perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan di bidang pemerintahan dan keuangan saling memberikan umpan balik.

Desentralisasi dan Otonomi Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan bagian dari salah satu jawaban dari serangkaian kebijakan kemandirian suatu daerah dalam mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri.

Dalam rangka mewujudkan terlaksananya pembangunan dan kemasyarakatan, maka pemerintah senantiasa memprogramkan segala kegiatan berdasarkan atas skala prioritas, mengingat kebutuhan pembangunan yang kian meningkat dan kompleks sedang dana relatif terbatas. Berdasarkan skala prioritas tersebut maka Pemerintah Daerah menjabarkan program/kegiatan pembangunan ke dalam APBD.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah suatu rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, yang salah satu isinya mewajibkan Pemerintah Daerah membuat Laporan Keuangan Daerah yang memuat perbandingan antara realisasi pelaksanaan APBD dengan Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan pada pemerintah daerah.

Penggunaan dana sebagai sumber pembiayaan kegiatan Pemerintah Daerah yang akan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat secara transparan, efektif, efisien dan akuntabel.

Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Jambi Tahun 2018 pada hakekatnya merupakan perwujudan kewajiban Kepala Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi kepada Gubernur atas pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2018, oleh karena itu dengan penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan dan diharapkan dapat bermanfaat untuk peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Provinsi Jambi.

Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Jambi disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi selama satu periode pelaporan. Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan antara lain :

a. Akuntabilitas.

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Entitas Akuntansi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b. Manajemen.

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu Entitas Akuntansi dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat.

c. Transparansi.

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban Entitas Akuntansi dalam pengelolaan sumber

daya yang dipercayakan kepadanya dan tingkat ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

d. Keseimbangan antar generasi.

Membantu para pengguna laporan untuk mengetahui apakah penerimaan pemerintah daerah pada periode laporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah terdiri dari :

a. Laporan Realisasi Anggaran.

Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggarannya dalam satu periode pelaporan.

b. Neraca.

Neraca Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

c. Laporan Operasional.

Laporan operasional adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas akuntansi yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus / defisit –LO, koreksi dan ekuitas akhir.

e. Catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan menyajikan penjelasan naratif, analisa atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca dan arus kas.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan keuangan. Entitas pelaporan adalah pemerintah daerah atau satuan organisasi lainnya jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan.

1.2. Dasar Hukum Pelaporan Keuangan

Pelaporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan daerah, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2009 Nomor 2), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2013 Nomor 15);
11. Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan perangkat daerah Provinsi Jambi.
12. Pergub Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi, serta tata kerja Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi.
13. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun 2018;
14. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 44 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun 2018.
15. Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2018 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun 2018;
16. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 52 Tahun 2018 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun 2018.
17. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 57 Tahun 2011 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah.
18. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi.
19. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi.

1.3. Sistematika Penulisan atas Laporan Keuangan

Unsur Laporan Keuangan ini menggunakan format sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yaitu sebagai berikut :

1) Laporan Realisasi Anggaran

Menyajikan informasi pertanggungjawaban Badan keuangan daerah Provinsi Jambi atas pelaksanaan APBD pada akhir tahun anggaran yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan, belanja, surplus/defisit dengan realisasinya dalam periode satu tahun.

Penyajian Laporan Realisasi APBD terdiri dari anggaran Pendapatan, Belanja beserta realisasinya, yang disesuaikan dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2017 tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2018 dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 52 Tahun 2017 tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2018.

2) Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode mengenai aset (kekayaan), hutang (kewajiban) dan ekuitas dana dari suatu entitas (untuk Tahun Anggaran 2018 posisi per 31 Desember 2018). Unsur yang dicakup dalam neraca terdiri atas aset, kewajiban, dan ekuitas dana.

Masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut :

- (1) **Aset** adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

(2) **Kewajiban** adalah kewajiban yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

(3) **Ekuitas Dana** adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara total aktiva dengan total kewajiban pemerintah daerah.

3) Laporan Operasional (LO)

Adalah Laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam Pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya dibandingkan dengan periode sebelumnya.

4) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Adalah Laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas (kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban) yang terdiri dari ekuitas awal surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan, yang memuat penjelasan naratif maupun rincian dari angka yang tercantum dalam Laporan Realisasi Anggaran. Di samping itu juga mencakup informasi mengenai ekonomi makro, kebijakan keuangan, dan hal-hal lainnya. Catatan atas Laporan Keuangan dibuat untuk memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan.

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1. Ekonomi Makro

Gambaran ekonomi makro dicapai melalui berbagai prioritas pembangunan serta langkah kebijakan yang disusun untuk menghadapi tantangan pembangunan dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan tahun 2018.

Pelaksanaan pengelolaan keuangan Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi tidak terlepas dari kebijakan yang ditempuh, baik dari sisi efektivitas pengelolaan penerimaan pendapatan yang dijabarkan melalui target Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan realisasinya, maupun dilihat dari efisiensi dan efektivitas pengeluaran melalui belanja tidak langsung dan belanja langsung.

a. Kondisi Perekonomian.

Perekonomian Jambi pada Triwulan III Tahun Anggaran 2018 tumbuh sebesar 4,76 % (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya 4,32 % (yoy). Pertumbuhan ekonomi Jambi tersebut masih lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional triwulan III Tahun 2018 yang tercatat sebesar 5,06 % (yoy).

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi provinsi Jambi pada Triwulan III Tahun 2018 didorong oleh perbaikan kinerja sektor pertambangan dan penggalian dimana terdapat kenaikan produksi migas dan batu bara dibandingkan triwulan sebelumnya yang didukung tren peningkatan harga komoditas migas dan batu bara internasional. Selain itu, perekonomian Jambi pada Triwulan III Tahun 2018 juga ditopang oleh peningkatan kinerja sektor konstruksi sejalan dengan meningkatnya realisasi proyek fisik pemerintah dan swasta. Membaiknya kinerja sektor konstruksi

didukung juga oleh investasi swasta berupa pembangunan beberapa hotel dan perumahan di Provinsi Jambi.

Dari sisi pengeluaran, meningkatnya pertumbuhan ekonomi Jambi pada Triwulan III Tahun 2018 disebabkan meningkatnya ekspor barang dan jasa sebesar 11,94% (yoy) terutama ditopang oleh ekspor komoditas pertambangan sejalan dengan perbaikan harga batu bara internasional dan peningkatan produksi baik dari batu bara maupun minyak dan gas bumi.

Sementara itu, pengeluaran konsumsi rumah tangga dan PMTB yang relatif lebih kecil dibandingkan PDRB sedikit menahan laju pertumbuhan ekonomi Jambi dengan pertumbuhan masing-masing mencapai sebesar 4,15% (yoy) dan 2,26% (yoy).

b. Inflasi

Pada triwulan III Tahun Anggaran 2018 inflasi Provinsi Jambi 2,49 % (yoy) lebih rendah dibanding triwulan sebelumnya 3,82 % (yoy), dan inflasi nasional 3,72 % (yoy). Inflasi Provinsi Jambi merupakan komposit dari inflasi Kota Jambi 2,32 % (yoy) dan inflasi Kabupaten Bungo 4,03 % (yoy). Kenaikan tingkat inflasi di Provinsi Jambi utamanya disebabkan oleh kenaikan inflasi pada kelompok administered prices menjadi sebesar 4,46% (yoy), meskipun lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya (7,44% yoy). Inflasi juga terjadi pada komoditas inti (core inflation) sebesar 3,38% (yoy), sedikit menurun dibandingkan triwulan sebelumnya (3,44% yoy). Sementara inflasi bahan pangan bergejolak (volatile foods) tercatat mengalami deflasi 1,83% (yoy) setelah triwulan sebelumnya mengalami inflasi sebesar 0,87% (yoy).

2.2. Kebijakan Keuangan

Dalam menjalankan roda pemerintahan di Provinsi Jambi selalu mengacu pada visi yaitu "**Jambi Tuntas 2021**", yakni terwujudnya Provinsi Jambi yang Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera 2021. Penjabaran operasional lebih lanjut terhadap visi

tersebut diperlukan kebijakan fiskal dan keuangan, baik dari sisi penerimaan dan pengeluaran.

Dari sisi pengeluaran Perda APBD telah ditetapkan sebagai batas tertinggi pengeluaran untuk tiap-tiap kegiatan agar terjadi efisiensi dan efektivitas kegiatan. Selanjutnya sebagai pelaksanaan ketentuan pasal 150 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005, telah ditetapkan perangkat kebijakan yang menjadi dasar dalam pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan daerah, yakni Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah. Perda ini secara substansial mengatur hal-hal pokok yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah.

2.3. Pencapaian Target Kinerja APBD

APBD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2017. Penyusunan APBD ini, sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, dilakukan dalam rangka penyelenggaraan fungsi pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan bernegara. Upaya untuk mencapai tujuan bernegara dimaksud secara operasional dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang sekaligus bertindak selaku pusat pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah.

Struktur APBD terdiri dari anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan. Khusus untuk belanja diklasifikasikan lebih lanjut ke dalam belanja langsung dan tidak langsung. Bagian belanja langsung terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, serta Belanja Modal.

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

SATUAN PERANGKAT KERJA DAERAH

Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2018 yang ditetapkan pada tanggal 29 Desember 2017 dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2017 dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 44 Tahun 2017, terdiri dari anggaran Pendapatan dan Belanja. Melalui APBD yang ditetapkan pada tanggal 29 Desember 2016, maka Anggaran Pendapatan dan Belanja adalah Pendapatan Rp. 1.274.595.521.710,44 dan Belanja Rp. 92.707.531.959,00

Secara garis besar anggaran dan realisasi DPA Satuan Kerja Perangkat Daerah Badan keuangan daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3 : Target dan Realisasi Anggaran Badan Keuangan Daerah
Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018**

NO	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
A	PENDAPATAN	1.274.595.521.710,44	1.374.289.409.975,47	107,82
B	BELANJA	92.707.531.959,00	88.817.595.706,00	95,80
SURPLUS/(DEFISIT)		1.181.887.989.751,44	1.285.471.814.269,47	108,76

Berdasarkan perhitungan realisasi DPA Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018 sebagaimana tersebut diatas, kinerja Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- A. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun Anggaran 2018 yang ditargetkan sebesar Rp. 1.274.595.521.710,44 dan telah dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.374.289.409.975,47 atau 107,82 % yaitu dari penerimaan :

2018 mengalami kenaikan sebesar 58,12 miliar rupiah atau 4,42 % terhadap realisasi penerimaan pajak daerah tahun anggaran 2017.

- B. Disisi lain anggaran belanja yang telah dianggarkan pada Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 92.707.531.959,00 dan dapat terealisasi sebesar Rp. 88.817.595.706,00 atau 95,80 %. Dimana belanja operasi tersedia dana sebesar Rp. 87.730.982.212,00 dapat terealisasi sebesar Rp. 84.197.117.530,00,00 atau sebesar 95,97 % dan untuk belanja modal tersedia dana sebesar Rp. 4.976.549.747,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp. 4.620.478.176,00 atau sebesar 92,85 %.

3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD

Analisis ini dilakukan atas pencapaian sasaran yang dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan, dengan membandingkan antara rencana dengan realisasi untuk masing-masing kelompok indikator, yaitu indikator kinerja, Input, Output dan Outcome antara yang direncanakan (diharapkan) dengan realisasi, atau yang dicapai oleh suatu Instansi atau dalam hal ini adalah Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi. Kemudian dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja karena realisasi berbeda dengan yang direncanakan.

Pencapaian sasaran yang telah ditargetkan oleh Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018 dan keberhasilan sasaran tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan program sebagai berikut :

3.1.1. Program Administrasi Perkantoran

Pada Program Pelayanan Administrasi kantor tersebut yang terdiri dari beberapa Kegiatan telah disediakan dana untuk pelaksanaan kegiatan tersebut sebesar Rp. 7.206.022.895,00 dan dapat terealisasi pada Tahun Anggaran 2018 (Januari 2018 s/d Desember 2018) sebesar Rp. 6.782.089.609,00 atau 94,12 %, kegiatan tersebut dipergunakan untuk menunjang kebutuhan rutin pada SKPD Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi dan UPT Badan Keuangan Daerah se-Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018, yang terdiri dari :

Tabel 3.1.1 : Rincian Kegiatan Program Administrasi Perkantoran Tahun 2018

NO	JENIS KEGIATAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	Sisa Anggaran (%)
1	Keg. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	91.000.000,00	83.010.000,00	7.990.000,00
2	Keg. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	2.723.091.186,00	2.624.422.121,00	98.669.065,00
3	Keg. Penyediaan Jasa Adm Keuangan	706.481.200,00	693.293.760,00	13.187.440,00
4	Keg. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	444.832.300,00	431.028.600,00	13.803.700,00
5	Keg. Penyediaan Alat Tulis Kantor	869.249.834,00	760.931.580,00	108.318.254,00
6	Keg. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1.032.392.675,00	863.635.990,00	168.756.685,00
7	Keg. Penyediaan Komponen Listrik/ Pen. Bangunan Kantor	108.615.700,00	105.399.100,00	3.216.600,00
8	Keg. Penyediaan Bahan Bacaan	30.360.000,00	27.285.000,00	3.075.000,00
9	Keg. Penyediaan Makanan dan Minuman	248.000.000,00	247.330.348,00	669.652,00
10	Keg. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar daerah	952.000.000,00	945.753.110,00	6.246.890,00
JUMLAH		7.206.022.895,00	6.782.089.609,00	423.933.286,00

3.1.2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

3.1.2.1. Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor

Pada kegiatan Pembangunan Gedung Kantor telah dialokasi dana sebesar Rp. 50.000.000,00 dan dapat terealisasi sebesar Rp. 49.610.000,00 atau 99,22 % digunakan untuk Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan Gedung Kantor.

3.1.2.2. Kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor

Pada kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor alokasi dana sebesar Rp. 2.001.046.099,- terealisasi sebesar Rp. 1.826.601.704,- atau 91,28 %, guna melengkapi kebutuhan peralatan kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi dan kantor UPT Badan Keuangan Daerah se-Kabupaten/Kota pada Tahun Anggaran 2018, yang pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut :

- Belanja Cenderamata/Souvenir, vandle, piala dan penghargaan lainnya
- Belanja Perlengkapan / Peralatan kantor
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Alat Kantor lainnya
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Meubelair
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Alat Pendingin
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Alat Rumah Tangga lainnya
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Personal Komputer
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Peralatan Personal Komputer

- Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Peralatan Jaringan
- Belanja Modal Peralatan dan mesin – Pengadaan Meja Kerja Pejabat
- Belanja Modal Peralatan dan mesin – Pengadaan Kursi Kerja Pejabat
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Lemari dan Arsip Pejabat
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Pengadaan Instalasi Pengamanan Petir

3.1.2.3. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

Pada kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/Operasional teralokasi dana sebesar Rp. 1.090.175.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.945.749.368,00 atau sebesar 86,75 %, diperuntukkan untuk Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap dan Belanja jasa service, belanja penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak/gas dan pelumas, belanja pajak kendaraan bermotor pada kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi dan kantor UPT Badan Keuangan Daerah se-Kabupaten/Kota untuk Tahun Anggaran 2018.

3.1.2.4. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

Pada kegiatan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor telah dialokasi dana sebesar Rp. 553.250.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 492.370.000,00 atau sebesar 89,00 %, diperuntukkan untuk Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap, belanja pemeliharaan komputer/laptop, belanja pemeliharaan sistem komputerisasi, belanja pemeliharaan mesin photo copy serta belanja pemeliharaan peralatan dan mesin pada kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi dan kantor UPT Badan Keuangan Daerah se-Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2018.

3.1.2.5. Kegiatan rehabilitasi sedang/berat gedung kantor

Pada kegiatan rehabilitasi sedang/berat gedung kantor telah dialokasi dana sebesar Rp. 3.063.168.400,00 dan dapat terealisasi sebesar Rp. 2.851.370.008,00 atau sebesar 93,09 %, guna rehabilitasi gedung kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi dan kantor UPT Badan Keuangan Daerah se-Kabupaten/Kota pada

- Pengawasan Rehab Kantor Bakeuda Provinsi Jambi
- Rehab Berat Gedung Arsip BAKEUDA Provinsi Jambi
- Pengawasan Rehab Berat Gedung Arsip BAKEUDA Provinsi Jambi
- Rehab Berat Kantor UPTB Kota Jambi
- Pengawasan Rehab Berat Kantor UPTB Kota Jambi

3.1.3 Program Peningkatan Disiplin Aparatur

3.1.3.1 Kegiatan pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya

Pada kegiatan pengadaan pakaian dinas harian Pegawai beserta perlengkapannya untuk Tahun Anggaran 2018 dialokasikan dana sebesar Rp. 250.800.000,00 terealisasi sebesar Rp. 246.800.000,00 atau 98,41 %, diperuntukkan untuk belanja pakaian dinas harian pegawai Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi dan 10 UPTB Kabupaten/Kota untuk Tahun Anggaran 2018.

3.1.4 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

3.1.4.1 Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal

Pada kegiatan pendidikan dan pelatihan formal Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 130.794.782,00 terealisasi sebesar Rp. 122.897.200,00 atau sebesar 93,96 %, diperuntukkan untuk belanja kursus-kursus singkat, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis bagi para pegawai Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi dan 10 UPTB Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2018.

3.1.5 Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

3.1.5.1 Kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Pada kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 107.391.800,00 terealisasi sebesar Rp. 103.017.200,00 atau sebesar 95,93 % diperuntukkan belanja honorarium panitia pelaksana kegiatan, honorarium operator LPPK dan TEPR, belanja

ATK, Belanja Cetak, belanja perjalanan dinas pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

3.1.6 Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

3.1.6.1 Kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD

Pada kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2018 telah dianggarkan dana sebesar Rp. 2.365.905.800,00 terealisasi sebesar Rp. 1.957.880.577,00 atau sebesar 82,75 % diperuntukkan belanja honorarium PPTK, honorarium tim pelaksana, honorarium pegawai honor/tidak tetap, belanja ATK, belanja prangko, materai, dan benda pos lainnya, biaya dekorasi, biaya publikasi, biaya seminar kit, belanja Cetak, belanja penggandaan, belanja sewa ruang rapat/pertemuan, belanja makan minum rapat/lembur/sosialisasi, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, belanja jasa tenaga ahli/ intrukstur/ narasumber pada Bidang Anggaran Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2018.

3.1.6.2 Kegiatan penatausahaan belanja tidak langsung non pegawai

Pada kegiatan penatausahaan belanja tidak langsung non pegawai Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 283.042.000,00 terealisasi sebesar Rp. 276.864.021,00 atau sebesar 97,28 % diperuntukkan belanja honorarium panitia pelaksana kegiatan, honorarium pegawai honor/tidak tetap, belanja ATK, belanja cetak, belanja penggandaan, belanja makan minum rapat, makan minum sosialisasi, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, pada Bidang Anggaran Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

3.1.6.3 Kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD

Pada kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 704.610.978,00 terealisasi sebesar Rp. 653.202.950,00 atau sebesar 92,7 % diperuntukkan belanja honorarium panitia pelaksana kegiatan, honorarium tim pelaksana, belanja ATK, biaya publikasi, belanja cetak, belanja penggandaan, belanja makan minum rapat, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, belanja jasa tenaga ahli/instruktur/narasumber pada Bidang Akuntansi Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

3.1.6.4 Kegiatan pemeliharaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah

Pada kegiatan pemeliharaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 271.841.448,00 terealisasi sebesar Rp. 265.655.259,00 atau sebesar 97,72 % diperuntukkan belanja honorarium panitia pelaksana kegiatan, honorarium tim pelaksana, belanja ATK, biaya publikasi, belanja pemeliharaan sistem komputerisasi, belanja cetak, belanja makan dan minum rapat, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, belanja jasa tenaga ahli/instruktur/narasumber, belanja modal peralatan dan Mesin – pengadaan Komputer pada Bidang Akuntansi dan Pelaporan Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2018.

3.1.6.5 Kegiatan peningkatan manajemen unit akuntansi wilayah

Pada kegiatan peningkatan manajemen unit akuntansi wilayah Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 142.777.600,00 terealisasi sebesar Rp. 135.840.459,00 atau sebesar 92,14 % diperuntukkan belanja honorarium panitia pelaksana kegiatan, belanja ATK, belanja cetak, belanja makan dan minum rapat, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, pada Bidang

Akuntansi dan Pelaporan Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

3.1.6.6 Kegiatan pengelolaan administrasi TUKD belanja tidak langsung

Pada kegiatan pengelolaan administrasi TUKD belanja tidak langsung Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 332.003.050,00 terealisasi sebesar Rp. 328.399.600,00 atau sebesar 98,91 % diperuntukkan belanja honorarium panitia pelaksana kegiatan, honorarium pegawai honor/tidak tetap, belanja ATK, belanja prangko, materai, dan benda pos lainnya, belanja cetak, belanja penggandaan, belanja makan minum rapat, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, pada Bidang Perbendaharaan Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

3.1.6.7 Kegiatan pengelolaan perbendaharaan dan Kas Daerah

Pada kegiatan pengelolaan perbendaharaan Kas Daerah Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 370.776.600,00 terealisasi sebesar Rp. 328,399.600,00 atau sebesar 95,32 % diperuntukkan belanja honorarium panitia pelaksana kegiatan, honorarium pegawai honorer/ tidak tetap, belanja ATK, belanja prangko, materai, dan benda pos lainnya, belanja cetak, belanja makan minum rapat, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, pada Bidang Perbendaharaan Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

3.1.6.8 Kegiatan pengelolaan administrasi TUKD belanja langsung

Pada kegiatan pengelolaan administrasi TUKD belanja langsung Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 353.442.850,00 terealisasi sebesar Rp. 351.178.883,00 atau sebesar 99,36 % diperuntukkan belanja honorarium panitia pelaksana kegiatan, belanja ATK, belanja prangko, materai, dan benda pos lainnya, belanja cetak, belanja penggandaan, belanja makan minum rapat, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, pada Bidang

Perbendaharaan Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

3.1.6.9 Kegiatan intensifikasi, ekstensifikasi peningkatan pajak daerah dan dana perimbangan

Pada kegiatan intensifikasi, ekstensifikasi peningkatan pajak daerah dan dana perimbangan Tahun Anggaran 2018 alokasi dana sebesar Rp. 6.026.968.000,00 terealisasi sebesar Rp. 5.855.656.322,00 atau sebesar 97,16 % diperuntukkan belanja honorarium PPTK, honorarium pegawai honor/PTT, belanja dekorasi, belanja publikasi, belanja jasa sertifikasi, belanja jasa iuran, belanja perawatan kendaraan bermotor, belanja cetak, belanja penggandaan, belanja sewa rumah/gedung/gudang/parkir, belanja makan minum rapat, belanja makan dan minum pelaksanaan kegiatan, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, belanja kursus, pelatihan, sosialisasi, dan bimbingan teknis PNS, belanja jasa tenaga ahli/ instruktur/Narasumber, belanja transportasi dan akomodasi peserta, pada Bidang Pajak dan Dana Perimbangan Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

3.1.6.10 Kegiatan intensifikasi, ekstensifikasi retribusi daerah

Pada kegiatan intensifikasi, ekstensifikasi retribusi daerah dan pendapatan lain-lain Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 405.470.000,00 terealisasi sebesar Rp. 322.506.628,00 atau sebesar 79,54 % diperuntukkan belanja honorarium PPTK, honorarium tim pelaksana, honorarium pegawai honorer/PTT, belanja ATK, belanja cetak, belanja penggandaan, belanja makan minum rapat, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, pada Bidang Retribusi dan Penerimaan Lain-lain Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

3.1.6.11 Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan DAK Provinsi Jambi

Pada kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan DAK Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 242.608.800,00 terealisasi sebesar Rp. 240.375.447,00 atau sebesar 99,08 % diperuntukkan belanja honorarium PPTK, honorarium tim pelaksana, honorarium pegawai honor/PTT, belanja ATK, belanja prangko, materai, dan benda pos lainnya, belanja cetak, belanja penggandaan, belanja makan minum rapat, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, pada Bidang Perbendaharaan Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018

3.1.6.12 Kegiatan administrasi TP-TGR

Pada kegiatan administrasi TP-TGR Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 185.311.798,00 terealisasi sebesar Rp. 167.178.392,00 atau sebesar 90,21 % diperuntukkan belanja honorarium PPTK, honorarium tim pelaksana, honorarium pegawai honor/PTT, belanja ATK, belanja cetak, belanja makan minum rapat, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, pada Bidang Perbendaharaan Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018

3.1.6.13 Kegiatan pengelolaan akuntansi pendapatan

Pada kegiatan pengelolaan akuntansi pendapatan Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 189.384.300,00 terealisasi sebesar Rp. 186.184.079,00 atau sebesar 98,31 % diperuntukkan belanja honorarium PPTK, belanja ATK, belanja cetak, belanja makan minum rapat, belanja perjalanan dinas luar daerah, pada Bidang Akuntansi dan Pelaporan Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

3.1.6.14 Kegiatan Fasilitas, Konsultasi, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pendapatan Lain-lain Daerah

Pada kegiatan fasilitas, konsultasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendapatan lain-lain daerah Tahun Anggaran 2018

teralokasi dana sebesar Rp. 243.280.000,00 terealisasi sebesar Rp. 239.092.600,00 atau sebesar 98,28 % diperuntukkan belanja honorarium PPTK, honorarium pegawai honorer/PTT, belanja ATK, belanja penggandaan, belanja makan minum rapat, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, pada Bidang Retribusi dan Penerimaan lain-lain Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

3.1.6.15 Kegiatan Penyusunan Data dan Informasi Retribusi Daerah

Pada kegiatan penyusunan data dan informasi retribusi daerah Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 353.580.000,00 terealisasi sebesar Rp. 291.507.600,00 atau sebesar 82,44 % diperuntukkan belanja honorarium PPTK, honorarium tim pelaksana, honorarium pegawai honorer/PTT, belanja ATK, belanja cetak, belanja penggandaan, belanja makan minum rapat, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, pada Bidang Retribusi dan Pendapatan lain-lain Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

3.1.6.16 Kegiatan Pemeliharaan Sistem Ke – Samsatan pada UPT Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi

Pada kegiatan pemeliharaan sistem ke-samsatan pada UPT Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 315.400.000,00 terealisasi sebesar Rp. 130.380.432,00 atau sebesar 41,34 % diperuntukkan belanja honorarium PPTK, belanja perjalanan dinas luar daerah, belanja jasa tenaga ahli/instruktur/Narasumber pada Bidang Pajak Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

3.1.6.17 Kegiatan Penyusunan Peraturan Bidang Penganggaran Daerah

Pada kegiatan penyusunan peraturan bidang penganggaran daerah Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 211.485.500,00 terealisasi sebesar Rp. 151.131.100,00 atau sebesar 71,46 % diperuntukkan belanja honorarium PPTK, honorarium tim

pelaksana, honorarium pegawai honorer/PTT, belanja ATK, belanja dekorasi, belanja publikasi, belanja bahan/material, belanja cetak dan penggandaan, belanja makan minum rapat, belanja makan dan minum sosialisasi, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, belanja jasa tenaga ahli/instruktur/Narasumber, pada Bidang Anggaran Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

3.1.7 Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kabupaten/Kota

3.1.7.1 Kegiatan evaluasi rancangan peraturan daerah tentang APBD Kabupaten/Kota

Pada kegiatan evaluasi rancangan peraturan daerah tentang APBD Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 629.969.600,00 terealisasi sebesar Rp. 565.098.000,00 atau sebesar 89,70 % diperuntukkan belanja honorarium PPTK, honorarium tim pelaksana, belanja ATK, belanja cetak, belanja makan minum rapat, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, belanja jasa tenaga ahli/instruktur/Narasumber, pada Bidang Anggaran Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2018

3.1.7.2 Kegiatan pembinaan dan evaluasi perhitungan APBD Kabupaten/Kota

Pada kegiatan pembinaan dan evaluasi perhitungan APBD Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2018 teralokasi dana sebesar Rp. 469.492.700,00 terealisasi sebesar Rp. 294.969.150,00 atau sebesar 62,83 % diperuntukkan belanja honorarium PPTK, belanja ATK, belanja cetak, belanja makan minum rapat, belanja perjalanan dinas luar daerah dan dalam daerah, pada Bidang Akuntansi dan Pelaporan Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2018

3.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Selama tahun anggaran 2018 Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi telah merumuskan sasaran-sasaran strategis keberhasilan atau kegagalan sasaran pada Kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi pada umumnya tidak banyak mengalami kegagalan yang berarti, dalam hal ini telah dapat terlihat pada tingkat pencapaian setiap program kegiatan yang telah dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan, kenyamanan pelayanan kepada masyarakat terutama kepada Wajib Pajak yang akan membayar pajaknya pada UPTB/Samsat Kab/Kota se-Provinsi Jambi, kepada SKPD dan pihak ketiga melalui Bidang Perbendaharaan Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi.

Walaupun pencapaian target kinerja pada setiap Program-program kegiatan yang ada pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi telah tercapai pada sasarannya namun masih terdapat hambatan dan kendala antara lain :

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

1. Kewenangan beberapa samsat di 10 Kab/Kota masih belum optimal karena beberapa samsat belum ditingkatkan menjadi samsat penuh
2. Kualitas dan kuantitas sumber daya apatur masih harus ditingkatkan
3. Masih kurangnya penyerapan teknologi informasi untuk masyarakat dan pembangunan Infrastruktur yang dinikmati Publik (masyarakat) sehingga berimbas pada kurangnya kesadaran /partisipasi masyarakat dalam membayar pajak.
4. Terbatasnya kewenangan Pemerintah Daerah terhadap pemungutan jenis pajak daerah dan retribusi daerah yang diatur dalam Undang-undang Nomor 28 tahun 2009.
5. Masih rendahnya kesadaran masyarakat wajib pajak untuk membayar pajak dan belum memahami peranan Pajak Daerah sebagai sumber dana untuk pembiayaan jalannya pemerintahan dan pembangunan daerah.

UPAYA – UPAYA YANG DILAKSANAKAN

1. Meningkatkan pelayanan prima dan transparansi kepada pihak ke-3 (tiga) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam proses pencairan keuangan daerah/ perbendaharaan.
2. Meningkatkan Pelayanan Prima terhadap wajib pajak di setiap Samsat dalam Provinsi Jambi dengan dibukanya Pelayanan Pos Pembantu di Kecamatan dan di Desa-desa dalam Kabupaten.
3. Melakukan Peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia)
4. Melakukan sosialisasi tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pada media cetak dan elektronik
5. Melaksanakan Razia Terpadu bersama Jajaran Ditlantas Polda Jambi dan PT. Jasa Raharja Cabang Jambi di setiap daerah.
6. Melaksanakan Raker Tim Pembina Samsat.
7. Mengadakan Pertemuan dengan para Dealer Kendaraan Bermotor secara rutin.
8. Melaksanakan rapat tim Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB)
9. Melaksanakan razia kendaraan bermotor guna menjaring BBN – II
10. Melaksanakan Samsat Keliling di setiap Kabupaten/Kota
11. Melaksanakan Penyuluhan Pajak ke setiap Kabupaten/ Kota
12. Sebagai koordinator bidang pendapatan, Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi melaksanakan rapat rekonsiliasi penerimaan retribusi daerah dengan SKPD pengelola retribusi daerah.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Akuntansi/ Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas pelaporan dalam Laporan Keuangan ini adalah Pemerintah Provinsi Jambi, yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-daerah Swatantra Tingkat I Sumatra Barat, Jambi dan Riau, dalam hal ini Badan keuangan daerah Provinsi Jambi bertindak selaku Entitas Akuntansi.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan menggunakan *basis akrual*, namun dalam hal anggaran menggunakan *basis kas*, maka LRA disusun berdasarkan *basis kas* hal ini telah diatur sesuai dengan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi, dimana pengakuan pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta pengakuan pendapatan, belanja, tranfer dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBD.

Basis Kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa lainnya tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan.

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.

(1) Pendapatan - LRA

Pengakuan pendapatan LRA diakui pada saat :

- a. Diterima di Rekening Kas Umum Daerah, atau
 - b. Diterima oleh SKPD atau
 - c. Diterima entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

(2) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran atau pemegang kas, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atau pengeluaran tersebut disahkan oleh Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi (Kuasa BUD).

(3) Surplus/Defisit

Selisih lebih/kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit.

(4) Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.

Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Pembiayaan Neto.

(5) Aset

Aset diakui pada saat diterima kepemilikannya dan/atau kepengusaannya berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Dana Cadangan, dan Aset Lainnya.

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dikonversikan dengan kurs tengah Bank Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

(7) Ekuitas Dana

Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban Jangka Pendek. Ekuitas Dana Lancar terdiri dari SiLPA; Pendapatan Yang Ditangguhkan; Cadangan Piutang; Cadangan Persediaan; dan Dana Yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek.

Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah daerah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset lainnya, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas Dana Cadangan mencerminkan kekayaan pemerintah daerah yang dicadangkan untuk tujuan tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Pemerintah Provinsi Jambi menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan ini adalah Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah 71 Tahun 2010 dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013, dengan pokok-pokok kebijakan sebagai berikut :

1) Akuntansi Pendapatan–LRA

Adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Akuntansi Pendapatan–LRA diukur berdasarkan asas *bruto*, yaitu dengan membukukan penerimaan *bruto*, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan–LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan basis kas sesuai dengan klasifikasi dalam BAS.

Akuntansi Pendapatan–LO

Adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Akuntansi Pendapatan–LO dinilai berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan beban). Pendapatan–LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari pendapatan–LO dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Pengakuan Pendapatan–LO dilaksanakan dengan 3 (tiga) kondisi:

- a. Pendapatan–LO diakui sebelum penerimaan kas;
- b. Pendapatan–LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas;
- c. Pendapatan–LO diakui setelah penerimaan kas.

Penjelasan secara rinci mengenai pengakuannya tercantum sebagaimana dalam Peraturan Gubernur Jambi No. 56 Tahun 2015.

2) Akuntansi Beban

Pengakuan Beban terjadi pada saat:

1. Timbulnya kewajiban

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas

3. Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.
4. Belanja diukur dengan jumlah pengeluaran kas yang keluar dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas bruto.

4) Akuntansi Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

Pengakuan Transfer adalah sebagai berikut :

1. Transfer masuk diakui pada saat diterimanya Peraturan Menteri Keuangan (PMK)/Peraturan Presiden maka timbul adanya hak daerah terhadap transfer masuk;
2. Pengakuan pendapatan transfer berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK), apabila pada periode berjalan terdapat perubahan maka bukti memorial atas perubahan/koreksi pendapatan transfer tersebut dijadikan sebagai dokumen sumber;
3. Transfer keluar diakui pada saat diterbitkannya surat keputusan kepala daerah/peraturan kepala daerah maka timbul adanya kewajiban pemerintah daerah kepada pihak lain.

Transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima di Rekening Kas Umum Daerah.

Transfer keluar diukur dan dicatat berdasarkan pengeluaran kas yang keluar dari rekening Ka Umum Daerah.

Transfer masuk dinilai berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Transfer masuk dalam bentuk hibah dalam bentuk mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Akuntansi Pembiayaan Netto

adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu. Selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode dicatat dalam Pos SILPA/SIKPA.

Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan pemerintah daerah disajikan dalam laporan Laporan realisasi Anggaran.

6) Akuntansi Kas dan Setara Kas

- a. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas risiko dari perubahan nilai yang signifikan;
- b. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas risiko perubahan nilai yang signifikan. Setara Kas antara lain berupa Surat Utang Negara (SUN)/obligasi dan deposito kurang dari 3 bulan, yang dikelola oleh bendahara umum daerah;
- c. Kas dan setara kas pada Pemerintah daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab Bendahara Umum Daerah (BUD) dan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab selain Bendahara Umum Daerah;
- d. Kas di Kas Daerah merupakan saldo kas Pemerintah Daerah yang berada dalam pengelolaan Pemegang Kas Daerah, baik dalam bentuk tunai maupun pada Bank;
- e. Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas dalam pengelolaan Bendahara Pengeluaran yang tidak dipergunakan lagi/dipertanggungjawabkan dan belum disetor ke Kas Daerah (Uang Yang Harus Dipertanggung jawabkan);

- b.** nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (*reliable*).

Investasi meliputi :

- a. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada BUMD dan lembaga lainnya menggambarkan jumlah yang dibayarkan oleh pemerintah daerah untuk penyertaan modal pada BUMD di dalam dan luar negeri serta lembaga lainnya. Investasi ini diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomis dan/atau manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi;
- b. Dana yang dipersiapkan untuk penyertaan modal pada periode akuntansi berikutnya, namun belum memperoleh pengesahan berupa Peraturan Daerah untuk diklasifikasikan sebagai Dana Cadangan, dicatat sebagai bagian dari kelompok penyertaan modal pemerintah daerah;
- c. Dibukukan berdasarkan harga perolehan atau nilai nominal yang disetorkan, termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut;

- d. Penyertaan modal pemerintah daerah dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan/lembaga, jika Kepemilikan 20 % sampai 50 %, atau kepemilikan kurang dari 20 % tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas. jika kepemilikan kurang dari 20 % maka dicatat dengan metode biaya (*Cost Method*).
- e. Pengukuran investasi yang diperoleh dari nilai aset yang disertakan sebagai investasi pemerintah daerah, dinilai sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
- f. Pengukuran investasi yang harga perolehannya dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

Investasi Non Permanen

I. Investasi non permanen meliputi:

Investasi dalam bentuk dana bergulir dinilai sejumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizeable value*), yaitu sebesar nilai kas yang dipegang ditambah saldo yang bisa ditagih. Pengakuan nilai investasi non permanen (Dana Bergulir/DB) dilakukan saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Daerah atau Aset dengan pemenuhan salah satu kriteria:

- a. Kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah.
- b. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai.

Dana bergulir disajikan di Neraca sebagai Investasi Jangka Panjang-Investasi Non Permanen Lainnya-Dana Bergulir. Pada saat perolehan dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir. Tetapi secara periodik dilakukan penyesuaian

II. Penentuan besaran Penyisihan Piutang dana bergulir:

- a. Kualitas lancar, sebesar 0,5 % (nol koma lima persen) dari sisa dana bergulir yang belum terbayar dan belum sampai jatuh tempo;
- b. Kualitas kurang lancar, sebesar 10 % (sepuluh persen) dari dana bergulir yang belum terbayar dan telah jatuh tempo sampai dengan 3 tahun;
- c. Kualitas diragukan, sebesar 50 % (lima puluh persen) dari dana bergulir yang belum terbayar setelah dikurangi nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada), dan telah jatuh tempo setelah 3 tahun sampai dengan 5 tahun;
- d. Kualitas macet, sebesar 100 % (seratus persen) dari dana bergulir yang belum terbayar setelah dikurangi nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada), dan telah jatuh tempo 5 tahun atau setelah lebih dari 5 tahun.

10) Akuntansi Aset Tetap dan Penyusutan

- a. Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi, untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perolehan Aset Tetap bersumber dari sebagian atau seluruh dana APBD, baik melalui pembangunan, hibah atau donasi, pertukaran dengan aset lainnya dan dari sitaan atau rampasan;
- b. Aset Tetap terdiri atas kelompok:
 - Tanah;
 - Peralatan dan Mesin;
 - Gedung dan Bangunan;
 - Jalan, Irigasi, dan Jaringan;
 - Aset Tetap Lainnya;
 - Konstruksi Dalam Pengerjaan

- c. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasikan sampai dengan tanggal Neraca dari semua jenis Aset Tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun dan akan dilanjutkan dalam tahun berikutnya;
- d. Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Pengakuan aset tetap sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah;
- e. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan;
- f. Pengukuran aset tetap harus memperhatikan kebijakan tentang ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap (rincian ada pada Pergub Nomor 56 Tahun 2015);
- g. Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan;
- h. Penyusutan aset tetap, menggunakan rumus metode garis lurus dan tidak menggunakan nilai residu (sesuai Buletin Teknis Nomor 18 Tahun 2014);
- i. Aset Tetap akan dihapuskan apabila dalam keadaan rusak berat, berlebih, usang, hilang dan sebagainya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku;
- j. Aset Tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berkenaan, yaitu pada saat aset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah dan diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga penggantinya pada saat diperoleh;

- k. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan. (Rincian ada pad Pergub Nomor 56 Tahun 2015).

11) Akuntansi Dana Cadangan

- a. Dana Cadangan adalah dana yang dibentuk untuk membiayai kebutuhan dana yang tidak dapat dibebankan dalam satu tahun anggaran;
- b. Jumlah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok Dana Cadangan dan peruntukannya ditetapkan dengan peraturan daerah;
- c. Dana cadangan diakui saat terjadi pemindahan dana dari rekening kas daerah ke rekening dana cadangan, Proses pemindahan ini harus melalui penatausahaan yang menggunakan mekanisme LS;
- d. Pembentukan dana cadangan diakui ketika PPKD telah menyetujui SP2D-LS, terkait pembentukan dana cadangan diukur sebesar nilai nominal.

12) Akuntansi Aset Lainnya

- a. Aset Lainnya adalah Aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Lancar, Aset Tetap maupun Investasi Jangka Panjang.
- b. Aset Lainnya diantaranya terdiri atas:
 - Tagihan Jangka Panjang (Kewenangan PPKD)
 - Kemitraan dengan Pihak Ketiga (*Build Operate Transfer*/BOT) (Kewenangan PPKD)
 - Aset lain-lain (Kewenangan PPKD)
 - Aset Tak Berwujud; (Kewengan SKPD)
 - Aset Lainnya. (Kewenangan SKPD)

- c. Aset Lainnya yang diperoleh melalui pembelian dinilai dengan harga perolehan. Dalam hal Tagihan Penjualan Angsuran dari hasil penjualan aset pemerintah, harga perolehan merupakan harga nominal dari kontrak;
- d. Aset lainnya yang berupa Aset Tidak Berwujud (ATB) tahun 2015 telah dilakukan Amortisasi, dengan menggunakan rumus metode garis lurus, dan tidak menggunakan nilai residu.

13) Akuntansi Kewajiban Jangka Pendek

- a. Kewajiban Jangka Pendek merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi.
- b. Kewajiban Jangka Pendek diantaranya terdiri atas:
 - Perhitungan Pihak Ketiga (PFK);
 - Bagian Lancar Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo; dan
 - Utang Jangka Pendek.
 - Utang Belanja
 - Pendapatan diterima dimuka
- c. Kewajiban lancar dibukukan sebesar nilai nominal. Utang dalam valuta asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- d. Kewajiban diakui pada saat kewajiban untuk mengeluarkan sumber daya ekonomi dimasa depan timbul. Kewajiban tersebut dapat timbul dari :
 - Transaksi dengan pertukaran
 - Transaksi tanpa pertukaran
 - Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah
 - Kejadian yang diakui pemerintah

14) Akuntansi Kewajiban Jangka Panjang

- a. Kewajiban Jangka Panjang merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Kewajiban Jangka Panjang dapat berasal dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi/kota lainnya, maupun lembaga keuangan bank dan bukan bank;
- b. Kewajiban Jangka Panjang diakui pada saat dana tersebut diterima dan dibukukan sebesar nilai nominal. Utang dalam valuta asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

15) Akuntansi Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara Aset dengan Utang.

pendapatan pada Tahun Anggaran 2018 yang telah diterima di Kas Daerah melalui Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi terdiri dari :

Tabel 5.1.1. : Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018

NO	JENIS PENERIMAAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
1	PKB	438.223.861.432,00	444.056.622.162,00	101,33
2	BBN-KB	350.283.133.090,00	406.098.313.000,00	115,93
3	PBB-KB	315.383.156.381,00	332.554.402.480,47	105,44
4	AIR PERMUKAAN	1.426.880.000,00	1.401.946.005,00	98,25
5	PAJAK ROKOK	169.278.490.807,44	190.113.524.329,00	112,31
JUMLAH		1.274.595.521.710,44	1.374.224.807.976,47	107,82

5.1.2. Belanja

31 Desember 2018
Rp. 88.817.595.706,00

31 Desember 2017
Rp. 76.792.660.711,00

Secara garis besar, belanja terdiri dari dua bagian yakni belanja langsung (belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal) dan belanja tidak langsung (belanja pegawai), anggaran dan realisasi atas laporan masing-masing pos belanja disajikan informasi sebagai berikut :

5.1.3. Belanja Operasi

31 Desember 2018
Rp. 84.197.117.530,00

31 Desember 2017
Rp. 70.988.528.141,00

Belanja operasi dipergunakan untuk pembayaran belanja pegawai dan belanja barang. Belanja pegawai dianggarkan untuk membiayai pengeluaran gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan PNS, biaya pemungutan pajak daerah, honorarium PNS dan Non PNS. Belanja barang dianggarkan untuk membiayai pengeluaran belanja alat tulis kantor, belanja cetak dan penggandaan, belanja makanan dan minuman, serta perjalanan dinas.

Tabel 5.1.3. : Target dan Realisasi Belanja Operasi Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

NO	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
1	BELANJA PEGAWAI	64.160.531.959,00	62.633.549.768,00	97,62
2	BELANJA BARANG	23.570.450.253,00	21.563.567.762,00	91,49
TOTAL		87.730.982.212,00	84.197.117.530,00	95,97

5.1.4. Belanja Modal

31 Desember 2018

31 Desember 2017

Rp. 4.620.478.176,00 **Rp. 5.804.132.570,00**

Belanja Modal dipergunakan untuk membiayai kegiatan bersifat investasi (menambah aset) yang berkaitan dengan kebutuhan aparatur dan secara langsung mendorong terwujudnya pencapaian Visi dan Misi Badan Keuangan Daerah. **Output** atas belanja modal tersebut menghasilkan barang/jasa dan menambah nilai aset serta ekuitas dana diinvestasikan yang tercatat dalam neraca. Ringkasan anggaran dan realisasi belanja modal Tahun 2018 dikelompokkan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1.4. : Target dan Realisasi Belanja Modal Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.

NO	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
1	BELANJA PERALATAN DAN MESIN	1.994.971.347,00	1.828.618.168,00	91,66
2	BELANJA BANGUNAN DAN GEDUNG	2.981.028.400,00	2.791.860.008,00	93,65
3	BELANJA JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	550.000,00	-	0,00
TOTAL		4.976.549.747,00	4.620.478.176,00	92,85

5.2 NERACA

5.2.1. Aset

31 Desember 2018

31 Desember 2017

Rp. 36.531.556.593,33 **Rp. 36.562.279.959,38**

5.2.1.1. Aset Lancar

31 Desember 2018

31 Desember 2017

Rp. 572.480.675,00 **Rp. 967.024.228,00**

Saldo Aset Lancar per 31 Des 2018 sebesar Rp 572.480.675,00 dan terdapat perbedaan bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp. 967.024.228,00 saldo per 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.2.1.1. Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2018 dan 2017

No	Uraian	Per 31 Des 2018 (Rp)	Per 31 Des 2017 (Rp)
a	Kas	123.092.500,00	-
b	Investasi Jangka Pendek	-	-
c	Piutang	67.588.690,00	67.588.690,00
d	Piutang Lain-lain	-	-
e	Persediaan	449.388.175,00	967.024.228,00
f	Penyisihan piutang	(67.588.690,00)	(67.588.690,00)
g	Biaya dibayar dimuka	-	-
JUMLAH ASET LANCAR		572.480.675,00	967.024.228,00

a) Kas	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp. 123.092.500,00	Rp. 0,00

Jumlah saldo Kas per 31 Desember 2018 Rp. 123.092.500,00 tersebut merupakan saldo kas yang ada pada :

Kas di Bendahara Penerimaan Rp. 0,00

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp. 123.092.500,00

Terjadi Perubahan perbedaan dengan saldo per 31 Desember 2017

b) Investasi Jangka Pendek	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp. 0,00	Rp. 0,00

Jumlah saldo Investasi jangka pendek per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,00; tidak ada perbedaan dengan saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0,00.

c) Piutang	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp. 67.588.690,00	Rp. 67.588.690,00

Jumlah Piutang Pendapatan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 67.588.690,00 tidak ada penambahan ataupun mutasi pengurangan dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 67.588.690,00. Rincian mutasi Piutang sebagai berikut :

Saldo Piutang 2017 Rp. 67.588.690,00

Mutasi Tambah Rp. --

Mutasi Kurang Rp. --

Saldo Piutang 2018 Rp. 67.588.690,00

Mutasi piutang Pendapatan sebesar Rp. 67.588.690,00 merupakan mutasi piutang Eks Dinas Pendapatan Provinsi Jambi yang merupakan piutang Pajak Kendaraan Bermotor Rp. 12.794.800,00, Piutang BBN-KB Rp. 39.196.500,00 serta denda PKB dan BBN-KB sebesar Rp. 15.597.390,- dari PT.Mega Anugerah Sarana dan PT. Sumber Teknik.

d) Piutang Lain-lain	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp. 0,00	Rp. 0,00

Jumlah saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,00; tidak ada perbedaan dengan saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0,00.

e) Persediaan	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp. 449.388.175,00	Rp. 967.024.228,00

Jumlah persediaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 449.388.175,00 tidak ada perbedaan dibandingkan dengan Tahun 2017 dan persediaan Rp. 967.024.228,00 merupakan persediaan Alat Tulis Kantor Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi.

f) Penyisihan piutang	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp. (67.588.690,00)	Rp. (67.588.690,00)

Jumlah penyisihan piutang per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. (67.588.690,00) dan dengan jumlah yang sama sebesar Rp. (67.588.690,00) dibandingkan Tahun 2017 sebesar Rp. 0,00

g) Biaya dibayar dimuka	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp. 0,00	Rp. 0,00

Jumlah saldo Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,00; tidak ada perbedaan dengan saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0,00.

5.2.1.2. Aset Tetap**31 Desember 2018**
Rp. 33.606.499.418,33**31 Desember 2017**
Rp. 32.181.873.423,80

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2018 Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 33.606.499.418,33 terjadi penambahan aset sebesar Rp. 1.424.625.994,53 dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 32.181.873.423,80 seperti pada uraian dibawah ini :

Tabel 5.2.1.2. Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 2017

No	Uraian	Per 31 Des 2018 (Rp)	Per 31 Des 2017 (Rp)
a	Tanah	-	-
b	Peralatan dan Mesin	37.533.270.457,11	35.747.022.989,11
c	Gedung dan Bangunan	33.850.033.051,00	30.944.393.043,00
d	Jalan, Jaringan dan Instalasi	1.102.201.350,00	1.102.201.350,00
e	Aset tetap lainnya	109.650.000,00	109.650.000,00
f	Konstruksi dalam pengerjaan	55.810.000,00	105.680.000,00
g	Akumulasi penyusutan	(39.044.465.439,78)	(35.827.073.958,31)
JUMLAH ASET LANCAR		33.606.499.418,33	32.181.873.423,80

a) Tanah	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp. 0,00	Rp. 0,00

Jumlah saldo Tanah per 31 Des 2018 sebesar Rp. 0,00; tidak ada perbedaan dengan saldo 31 Des 2017 sebesar Rp. 0,00.

b) Peralatan dan Mesin	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp. 37.594.370.457,11	Rp. 35.747.022.989,11

Jumlah nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 37.594.370.457,11 naik sebesar Rp. 1.581.152.804,00 dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 35.747.022.989,11; yang merupakan nilai total peralatan dan bangunan terdiri dari :

- Saldo Peralatan & Mesin Tahun 2017	Rp. 35.747.022.989,11
- Mutasi tambah	Rp. 1.581.152.804,00
- Mutasi kurang	Rp. 15.617.000,00
- Mutasi pengadaan	<u>Rp. 1.520.052.804,00</u>
- Saldo Peralatan & Mesin Tahun 2018	Rp. 37.594.370.457,11

1. Mutasi tambah sebesar	Rp.	1.581.152.804,00
a. Alat – alat Angkutan	Rp.	61.100.000,00
b. Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp.	1.520.052.804,00
2. Mutasi Kurang sebesar	Rp.	15.617.000,00
a. Alat-alat Angkutan	Rp.	15.617.000,00

c) Gedung dan Bangunan	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp. 33.850.033.051,00	Rp. 30.944.393.043,00

Jumlah nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 33.850.033.051,00 terjadi penambahan bangunan sebesar Rp. 2.905.640.008,00 dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 30.944.393.043,00; yang merupakan nilai total gedung dan bangunan terdiri dari :

– Saldo Gedung & Bangunan Tahun 2017	Rp.	30.944.393.043,00
– Mutasi tambah	Rp.	2.905.640.008,00
– Mutasi kurang	Rp.	0,00
– Mutasi pengadaan	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>
– Saldo Gedung & Bangunan Tahun 2018	Rp.	33.850.033.051,00

d) Jalan, Jaringan dan Instalasi	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp. 1.102.201.350,00	Rp. 1.102.201.350,00

Jumlah saldo jalan, jaringan dan instalasi per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 1.102.201.350,00; tidak ada perbedaan dengan saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp. 1.102.201.350,00; yang merupakan nilai total gedung dan bangunan terdiri dari :

- Saldo Jalan, Jaringan & Instalasi Tahun 2017	Rp.	1.102.201.350,00
- Mutasi tambah	Rp.	0,00
- Mutasi kurang	Rp.	0,00
- Mutasi pengadaan	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>
- Saldo jalan, jaringan & instalasi Th 2018	Rp.	1.102.201.350,00

e) Aset Tetap Lainnya	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp. 109.650.000,00	Rp. 109.650.000,00

Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 109.650.000,00 tidak ada perbedaan dengan saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp. 109.650.000,00; yang merupakan nilai aset tetap lainnya terdiri dari :

- Saldo aset tetap lainnya Tahun 2017	Rp.	109.650.000,00
- Mutasi tambah	Rp.	0,00
- Mutasi kurang	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>
- Saldo aset tetap lainnya Tahun 2017	Rp.	109.650.000,00

Mutasi tambah sebesar Rp. 109.650.000,00 merupakan mutasi aset tetap lainnya dan atau (buku perpustakaan) dari Eks Dinas Pedapatan Provinsi Jambi.

f) Konstruksi dalam pengerjaan	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp. 55.810.000,00	Rp. 105.680.000,00

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 105.860.000,00 turun sebesar Rp. 49.870.000,00 dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 55.810.000,00; yang merupakan nilai pekerjaan perencanaan UPTD/SAMSAT Kab. Merangin sebesar Rp. 6.200.000,00; kemudian perencanaan Pembangunan gedung UPTD Kab. Tanjab Barat sebesar Rp. 49.610.000,00

g) Akumulasi Penyusutan	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp.(37.571.495.533,76)	Rp.(35.827.073.958,31)

Saldo akumulasi penyusutan per 31 Desember 2018 sebesar Rp. (39.044.465.437,78) naik sebesar Rp. (3.217.391.479,47) dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp. (35.827.073.958,31) merupakan akumulasi penyusutan yang terdiri dari :

- Saldo akumulasi penyusutan Tahun 2018	Rp.	(39.044.465.437,78)
- Mutasi kurang	Rp.	0,00
- Mutasi tambah	<u>Rp.</u>	<u>(3.217.391.479,47)</u>
- Nilai akumulasi penyusutan Tahun 2017	Rp.	(35.827.073.958,31)

5.2.1.3. Aset Lainnya

<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Rp. 2.352.576.500,00	Rp. 3.413.382.807,58

Saldo aset lainnya per 31 Des 2018 sebesar Rp. 2.352.576.500,00 terdapat Akumulasi Penyusutan Aset sebesar Rp. 1.060.805.807,58 bila dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 3.413.382.807,58; seperti pada uraian dibawah ini :

	<u>31 Des 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
a) Tagihan piutang penjualan angsuran	Rp. 0,00	Rp. 0,00

Jumlah saldo tagihan piutang penjualan angsuran per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,00; tidak ada perbedaan dengan saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0,00.

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
b) Tagihan TPTGR	Rp. 78.345.500,00	Rp. 72.775.500,00

Saldo akumulasi penyusutan per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 78.345.500,00 ada perbedaan sebesar Rp. 5.570.000,- bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 72.775.500,00; merupakan tagihan TPTGR yang terdiri dari :

- Saldo tagihan TPTGR Tahun 2017	Rp. 72.775.500,00
- Mutasi tambah	Rp. 5.570.000,00
- Mutasi kurang	Rp. (0,00)
- Saldo tagihan TPTGR Tahun 2018	Rp. 78.345.500,00

	<u>31 Des 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
c) Kemitraan dengan pihak ketiga	Rp. 0,00	Rp. 0,00

Jumlah saldo kemitraan dengan pihak ketiga per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,00; tidak ada perbedaan dengan saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0,00.

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
d) Aset tidak berwujud	Rp. 2.267.500.000,00	Rp. 2.267.500.000,00

Saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 2.267.500.000,00 tidan ada penambahan bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 2.267.500.000,00: merupakan aset tidak berwujud yang terdiri dari :

- Saldo aset tidak berwujud Tahun 2017	Rp. 2.267.500.000,00
- Mutasi kurang	Rp. 0,00
- Mutasi tambah	Rp. 0,00
- Saldo aset tidak berwujud Tahun 2018	Rp. 2.267.500.000,00
e) Aset lain-lain	<div> <div>31 Desember 2018</div> <div>31 Desember 2017</div> </div>
	<div> <div>Rp. 1.073.106.807,58</div> <div>Rp. 1.073.106.807,58</div> </div>

Saldo aset lain - lain per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 20.117.000,00 sehingga terdapat penyusutan nilai sebesar Rp. 1.052.989.807,58 perbedaan dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 1.073.106.807,58; merupakan aset lain-lain yang terdiri dari:

- Saldo aset lain-lain Tahun 2017	Rp. 1.073.106.807,58
- Mutasi tambah	Rp. 0,00
- Mutasi kurang	Rp. 1.052.989.807,58
- Reklasifikasi tambah	Rp. 0,00
- Saldo aset lain-lain Tahun 2018	Rp. 20.117.000,00

Mutasi tambah sebesar Rp. 1.073.106.807,58 merupakan aset rusak berat Eks Dinas Pendapatan Provinsi Jambi, sedangkan mutasi kurang sebesar Rp. (1.052.989.807,58) merupakan aset rusak berat yang dimutasikan ke Biro Pengelolaan Kekayaan Aset Daerah yang merupakan kewenangannya, kemudian reklasifikasi tambah sebesar Rp. 0,00

f) Akumulasi amortisasi	<div>31 Desember 2018</div> <div>31 Desember 2017</div>
	<div>Rp. 0,00</div> <div>Rp. 0,00</div>

Jumlah saldo akumulasi amortisasi per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,00 tidak ada perbedaan saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0,00.

g) Akumulasi penyusutan aset lainnya	<div>31 Des 2018</div> <div>31 Des 2017</div>
	<div>Rp. (13.386.000,00)</div> <div>Rp. 0,00</div>

Jumlah saldo akumulasi penyusutan aset lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp. (13.386.000,00); tidak ada perbedaan dengan saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0,00.

5.2.7. Ekuitas Dana Investasi	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp. 35.959.075.918,33	Rp. 35.595.255.731,38

Saldo ekuitas dana investasi per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 35.959.075.918,33 bertambah sebesar Rp. 363.820.186,95 dibanding saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 35.595.255.731,38; seperti pada uraian dibawah ini :

Tabel 5.2.7. Rincian Ekuitas Dana Investasi per 31 Des 2018 dan 2017

No	Uraian	Per 31 Des 2017 (Rp)	Per 31 Des 2016 (Rp)
a	Diinvestasikan dalam jangka panjang	-	-
b	Diinvestasikan dalam aset tetap	33.606.499.418,33	32.181.873.423,80
c	Diinvestasikan dlm aset lainnya (tdk termasuk dana cadangan)	2.352.576.500,00	3.413.382.307,58
d	Dana yg harus disediakan utk pembayaran hutang jk panjang	-	-
	JUMLAH EKUITAS DANA INVESTASI	35.959.075.918,33	35.595.255.731,38

5.2.8. Ekuitas Dana Cadangan	<u>31 Desember 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
	Rp. 0,00	Rp. 0,00

Jumlah saldo ekuitas dana cadangan per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,00; tidak ada perbedaan dengan saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0,00.

5.3. Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) disajikan sebagai bagian dari laporan keuangan tahun 2018. LO tahun 2017 disajikan dengan perbandingan laporan tahun sebelumnya.

5.3.1. Pendapatan – LO	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp. 1.316.162.467.485,16	Rp. 1.953.405.663,50

Pendapatan-LO Badan Keuangan Daerah adalah pendapatan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 1.371.689.421.475,47; naik sebesar Rp. 55.526.953.990,31 dibandingkan dengan Tahun 2017 sebesar Rp. 1.316.162.467.485,16; Sesuai susunan APBD setelah perubahan, maka perhitungan pendapatan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi terdiri dari Pendapatan Asli Daerah yaitu pendapatan Pajak Daerah.

5.3.2. Beban

31 Desember 2018 **31 Desember 2017**
Rp. 84.197.117.530,00 **Rp. 73.187.856.310,90**

Jumlah beban daerah untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember Anggaran 2018 sebesar Rp. 84.197.117.530,00; naik sebesar Rp. 11.009.261.219,10 dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 73.187.856.310,90; yang merupakan beban operasi Tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.3.2. Rincian Beban Operasi per 31 Desember 2018

No	Uraian	Per 31 Des 2018 (Rp)
a	Beban Pegawai - LO	62.633.549.768,00
b	Beban Barang dan Jasa	21.563.567.762,00
c	Beban Penyisihan Piutang	-
Jumlah Beban Operasi		84.197.117.530,00

5.4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan Ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Isi dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

5.4.1. Ekuitas Awal

Jumlah ekuitas awal Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2018 sebesar Rp. 1.275.866.900.801,54 merupakan saldo akhir Tahun 2017.

5.4.2. Surplus/Defisit LO

Penambahan / pengurangan Ekuitas bersumber dari Saldo Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan senilai Rp. 1.290.092.292.445,47

5.4.3. Ekuitas Akhir

Jumlah Ekuitas akhir Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2017 sebesar Rp. 1.275.866.900.801,54 dan atau pada akhir Tahun Anggaran 2018 menjadi Rp. 1.290.092.292.445,47 terdapat surplus sebesar Rp. 41.117.572.203,38

Sasaran utama yang harus dicapai setiap tahunnya adalah meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi periode 2016 – 2021.

Dengan peningkatan pendapatan asli daerah akan mendukung mewujudkan Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi yaitu JAMBI TUNTAS 2021.

6.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi, maka tugas pokok Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 61 tahun 2016 adalah melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang keuangan yang menjadi kewenangan daerah provinsi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Badan Keuangan Daerah mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pengelolaan keuangan daerah;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pengelolaan keuangan daerah;
3. Pembinaan dan fasilitasi bidang pengelolaan keuangan daerah lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
4. Pelaksanaan kesekretariatan badan;
5. Pelaksanaan tugas dibidang pajak daerah, retribusi, bagi hasil dan pendapatan lain-lain, anggaran, akuntansi, pembinaan APBD kabupaten/kota, bendahara umum daerah (BUD) dan sistem informasi keuangan daerah;
6. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang pengelolaan keuangan daerah;

- c. UPTB Kabupaten Batang Hari.
 - d. UPTB Kabupaten Sarolangun.
 - e. UPTB Kabupaten Merangin.
 - f. UPTB Kabupaten Kerinci.
 - g. UPTB Kabupaten Bungo.
 - h. UPTB Kabupaten Tebo.
 - i. UPTB Kabupaten Tanjab Barat.
 - j. UPTB Kabupaten Tanjab Timur.
9. Kelompok Jabatan Fungsional
- a. Analis Keuangan Pusat dan Daerah Madya
 - b. Analis Keuangan Pusat dan Daerah Muda
 - c. Analis Keuangan Pusat dan Daerah Pertama

6.3. Penggantian Kepala Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016

Pada tanggal 30 Desember 2016 melalui Keputusan Gubernur Jambi Nomor : 1144/Kep.Gub/BKD-5.2/2016 tentang pengukuhan jabatan tinggi pratama Kepala Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi kepada Sdr. **Kailani, SH, M.Hum**, dikukuhkan sebagai Kepala Badan Keuangan Daerah dan pada tanggal 10 Maret 2017 melalui Surat Perintah Pelaksana Tugas Nomor 711/SPT/BKD-3.2/II/2017 ditunjuk Sdr **Dr. Darmawan, S.Sos, M.Si** sebagai Plt. Kepala Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi dikarenakan Sdr. **Kailani, SH, M.Hum** dilantik sebagai Inspektur Provinsi Jambi

Kemudian pada tanggal 07 Agustus 2017 melalui Keputusan Gubernur Jambi Nomor : 875/Kep.Gub/BKD-3.2/2017 telah dilakukan pergantian Pelaksana Tugas Kepala Badan keuangan daerah Provinsi Jambi dari Sdr. **Dr. Darmawan, S.Sos, M.Si** kepada Sdr. **Agus Pirngadi, S.Sos** selaku Kepala Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Defenitif.

BAB VII

P E N U T U P

Berdasarkan penjelasan dan rincian tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa :

- *Pada Laporan Realisasi Anggaran* : dari target pendapatan yang ditetapkan tahun 2018 sebesar Rp. 1.274.595.521.710,44 dengan realisasi sebesar Rp. 1.374.289.409.975,47 atau 107,82 %, dan pada sisi belanja dianggarkan sebesar Rp. 92.707.531.959,00 realisasi sebesar Rp. 88.817.595.706,00 atau 95,80 % Kondisi tersebut berimbang pada realisasi surplus dalam DPA/DPPA Badan Keuangan Daerah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2018.
- *Dalam Neraca* : posisi aset periode akhir Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 38.406.886.052,35 bila dibandingkan dengan tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 36.562.279.959,38 sehingga terdapat mutasi tambah sebesar Rp 1.844.606.092,97,00 dan selama tahun anggaran 2018 maupun tahun sebelumnya tidak terdapat kewajiban / hutang jangka panjang.
- *Pada Laporan Operasional* : Pendapatan Asli Daerah LO pada Tahun 2018 sebesar Rp. 1.374.289.409.975,47 yang terdiri dari Pendapatan Pajak Daerah LO sebesar Rp. 1.374.289.409.975. Beban Laporan Operasional sebesar Rp. 84.197.117.530,00 sehingga surplus/defisit Laporan Operasional sebesar Rp. 1.290.092.292.445,47
- *Pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)* : Ekuitas Saldo awal sebesar Rp. 1.275.866.900.801,54 surplus/defisit LO Rp. 1.1.290.092.292.445,47 sehingga Ekuitas Akhir sebesar Rp. 41.117.572.203,38

Jambi, 31 Desember 2018

**KEPALA BADAN KEUANGAN
DAERAH PROVINSI JAMBI,
Selaku Pengguna Anggaran**



AGUS PIRNGADI, S.Sos
Pembina Tk. I
NIP. 196912151990031005